

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan temuan penelitian dan kesimpulan pada paragraf diatas, maka dapat di Tarik kesimpulan bahwa Hubungan Tingkat Pengetahun dengan Risiko Kejadian Kecelakaan Kerja Pada ABK SpeedBoat Di Pelabuhan SDF Kota Tarakan sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil distribusi frekuensi tingkat pengetahuan, bahwa jumlah responden dengan Pengetahuan Kurang sebanyak 9 orang dengan presentase sebesar 6,9%, Pengetahuan Cukup sebanyak 21 orang dengan presentase sebesar 16,2% dan jumlah responden dengan pengetahuan baik sebanyak 100 orang dengan presentase sebesar 76,9%.
2. Berdasarkan hasil distribusi frekuensi risiko kejadian kecelakaan kerja mengindikasi bahwa responden yang pernah mengalami kecelakaan kerja sebanyak 84 orang dengan presentase sebesar 64,6% dan jumlah responden yang tidak pernah mengalami kecelakaan kerja sebanyak 46 orang dengan presentase sebesar 35,4%.
3. Berdasarkan Hasil uji statistic menggunakan uji Chi-Square didapatkan hasil nilai p-value sebesar 0,000 atau $p > 0.05$ yang artinya dapat disimpulkan bahwa ada hubungan yang signifikan

4. antara Tingkat Pengetahuan dengan risiko kejadian kecelakaan kerja pada ABK SpeedBoat di pelabuhan SDF Kota Tarakan.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dan diperoleh maka peneliti memberikan saran sebagai perbaikan selajutnya:

1. Pelabuhan SDF Kota Tarakan

Sesuai dengan Peraturan Undang-Undang nomor 1 tahun 1970 tentang keselamatan kerja. Diharapkan kepada dinas perhubungan untuk selalu menginspeksi dan mengawasi serta memberikan himbauan dan edukasi para anak buah kapal untuk menerapkan keselamatan dan kesehatan kerja saat bekerja di kapal.

2. Manajemen Kapal

Mengawasi dan menginspeksi seluruh pekerja yang berada di bawah manajemen perusahaan terutama terkait keselamatan dan kecelakaan kerja, selain itu pihak manajemen diharapkan memberikan reward/hadiah kepada anak buah kapal yang telah menjalankan aturan dengan baik sehingga menjadi role model bagi anak buah kapal yang lainnya.

3. Anak Buah Kapal (ABK)

- a. untuk menerapkan Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) di wilayah lingkungan kerja guna menghindari terjadinya risiko kecelakaan kerja maupun penyakit akibat kerja.

- b. Untuk menghindari terjadinya risiko kejadian kecelakaan kerja diharapkan kepada seluruh anak buah kapal (ABK) untuk selalu bekerja dengan memperhatikan sikap, posisi, dan tindakan saat bekerja baik pada saat berada diatas speedboat maupun pada saat berada di area pelabuhan

4. Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur

Mampu memberikan kegiatan pelatihan, pendidikan kesehatan serta edukasi yang baik dan benar terkait bentuk sikap kerja yang ergonomis bagi setiap Anak Buah Kapal (ABK) Speedboat sebagai salah satu upaya guna mengurangi risiko terjadinya kecelakaan kerja.

5. Bagi Peneliti Selanjutnya

Diharapkan kepada peneliti selanjutnya dapat lebih mencari referensi terkait desain-desain penelitian maupun factor-faktor lain yang dapat mempengaruhi risiko terjadinya kecelakaan kerja, serta dapat menambahkan terkait instrumen lain yang dapat digunakan dalam penelitian selanjutnya agar dapat mendapatkan hasil yang lebih baik dari penelitian sebelumnya.